

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.1.1. Dari seluruh responden yang diteliti ternyata bayi dengan berat badan lahir rendah lebih didominasi oleh bayi dengan jenis kelamin laki-laki ada 17 responden (56,7%), dari usia gestasi pun terlihat ada 24 responden (80%) dengan kategori *preterm* (<37 minggu). Sebelum diterapkan strategi *kangaroo mother care* rata-rata berat badan bayi termasuk BBLR (1500-2500 gram), namun ada 8 responden yang termasuk BLSR (1000-1500 gram). Setelah dilakukannya metode *kangaroo mother care* selama kurun waktu tiga hari dapat terlihat bahwa bayi dengan BBLR (1500-2500) lebih meningkat dibandingkan sebelumnya, jumlah responden yang masih dalam BLSR (1000-1500gram) hanya 3 responden. Dari hari ke dua hingga hari ke tiga dilakukannya *kangaroo mother care* terlihat ada kenaikan jumlah persentase untuk bayi dengan berat badan normal yaitu menjadi 2 responden (6,7%).

5.1.2. Ada pengaruh metode *kangaroo mother care* terhadap kenaikan berat badan bayi dengan berat badan lahir rendah di ruang NICU Alia Hospital Depok. Berat badan bayi sebelum dilakukan *kangaroo mother care* dan sesudah tiga hari dilakukan metode *kangaroo mother care* ini, diantaranya ada yang mengalami kenaikan yang sangat cepat bahkan melampaui dari berat badan lahir dari responden tersebut. Terlihat dilapangan beberapa dari orang tua masih kurang adanya

kemauan untuk datang melakukan *kangaroo mother care* sebelum diingatkan setiap hari, namun beberapa diantaranya ada yang rutin datang setiap hari dalam waktu yang sudah ditentukan oleh ruangan NICU.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Bayi

Diharapkan kenaikan berat badan setelah dilakukan metode *kangaroo mother care* dapat terus-menerus dan tidak mengalami penurunan, karena beberapa diantaranya ada yang bahkan mengalami penurunan berat badan setelah dilakukan metode *kangaroo mother care*.

5.2.2. Bagi Orang Tua Responden

Diharapkan seluruh orang tua yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah supaya lebih berperan aktif dalam merawat bayi dengan berat badan lahir rendah menggunakan metode *kangaroo mother care*.

5.2.3. Bagi Institusi

Dapat dijadikan bahan masukan dalam pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh strategi pendekatan *kangaroo mother care* dalam meningkatkan berat badan bayi dengan berat badan lahir rendah.

5.2.4. Bagi RS Alia Hospital Depok

Diharapkan untuk pihak RS dapat memberikan pelatihan *kangaroo mother care* bagi tenaga perawat khususnya di ruang NICU supaya

tenaga perawat mendapatkan sertifikat dan tentunya ilmu pasti tentang *kangaroo mother care* itu sendiri.

5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan metode *kangaroo mother care* ini dengan durasi yang lebih lama dan dalam waktu sehari dua kali.

